



Antusias

DIARAHKAN: Lima anak penderita jantung bocor diabdikan bersama pengurus sejumlah lembaga sosial dan Ketua Komisi E DPRD Sumut, Brilian Moktar di depan kantor Rotary Club Medan Deli, Jalan Wahidin Medan, Selasa (12/8). Dibantu sejumlah lembaga sosial para pasien ini diberangkatkan ke India untuk operasi jantung bocor.

5 Anak Jantung Bocor Diberangkatkan ke India

Medan, (Analisa)

Rotary Club Medan Deli kembali mengirim pasien penderita jantung bocor ke India. Kali ini, 5 pasien kelainan jantung dari berbagai daerah di Sumatera Utara dikirim ke Rumah Sakit Sri Jaya Deva, Bangalore, India.

Seorang pasien adalah anak-anak. Mereka masing-masing, James William Setia (6) warga Jalan Wahidin Medan, Mersoti Restu Iman Waruwu (5) anak dari Desa Fakho, Kecamatan Hilidabo, Kabupaten Nias Utara, Kimberly Tan (2) warga Jalan Berlian Sari, Kandi Darisan, Medan Jember, Keresdian, Keira Aurellia Sitopo (8) warga Padang Bulan dan Feiya Huangglady (5) warga Titiupan.

"Mereka berangkat ke India besok (hari ini-on) dengan pesawat AirAsia transit di Kuala Lumpur. Mereka akan operasi jantung bocor di Rumah Sakit Sri Jaya Deva. Di sana mereka disambut Rotary Club Bangalore yang sudah merajalin bantuan baik dengan pihak rumah sakit," sebut Past Presiden Rotary Club Medan Deli, Krjansa Salim alias Bie Bie di kantornya, Jalan Wahidin Medan, Selasa (12/8).

Mencarinya, keberangkatan para pasien ini berkat dukungan sejumlah lembaga sosial di antaranya, Medan Charity Group, Hope Team dan Group Be Happy. "Kita berharap, operasi jantung bocornya berjalan baik dan anak-anak ini bisa menyambur masa depan yang lebih cerah," sebut Bie Bie.

Para keluarga pasien mengucapkan terimakasih atas kepedulian para donatur dan lembaga sosial atas pendirian yang mereka alami. Setelah ini, para keluarga tersebut mengaku sudah berupaya mengobati anaknya sesuai dengan kemampuan. Namun untuk operasi jantung bocor, mereka mengaku tidak mampu.

"Atas nama keluarga besar pasien, kami sangat berterimakasih atas kepedulian Rotary Club Medan Deli dan sejumlah lembaga lainnya yang turut merembantu. Tak ada yang bisa kami katakan, selain doa semoga bapak dan ibu yang telah merembantu kami mendapatkan berkat dari Tuhan," ucap ayah James William, Hasan Setia (33).

Hasan menceritakan, anaknya, James, sebenarnya baru diketahui menderita jantung bocor beberapa bulan lalu. Ketika itu, sebuah wisuda TK, dia membawa anaknya bersama di kotorn. "Kedua-duanya dua bulan lalu, kami

Dia mengaku tidak mampu. Akhirnya, pihak keluarga berupaya mencari bantuan ke berbagai lembaga sosial. "Hingga akhirnya difasilitasi melalui Rotary Club Medan Deli ini dari berbagai lainnya. Ini anak kedua saya. Saya berharap bisa sembuh," ucap Hasan.

Harapan keberhasilan juga diungkapkan, James Wong, selaku orangtua angkat Mersoti Restu Iman Waruwu. Iman Waruwu ini anak ke 8. Walau usianya sudah 5 tahun, namun akibat penyakit yang diderita tersebut, membuat kondisi tubuh keluarganya tidak sepadan dengan usia.

"Badannya kecil akibat penyakit ini. Kalau sesukanya karnet, sekarang tubuhnya biru. Sekarang terlihat tulang-tulang jantunya bergak dan meribut," ucap James.

Mereka sebelumnya dari lembaga sosial Ratanan Ministry di Nias. Awalnya, mereka mendapat informasi dari media soal kondisi Iman. Mereka menghubungi langsung kondisi anak tersebut. Ayahnya seorang petani karet.

"Isan anak ke 8. Dia tidak pernah dibawa berobat yang memadai. Awalnya, orang tua Iman merasa tidak yakin, tapi setelah berusaha keras, ternyata juga dikurung Bupati Idris Isman Duki, kita bawa ke Medan. Hasilnya, Iman menderita jantung bocor. Kebocorannya sebesar 1,4 milimeter. Dokter menyarankan agar operasi. Kita akhirnya meminta bantuan Rotary Club Medan Deli untuk membantu," ucapnya.

Tak Boleh Lelah

Dengan kasus serupa, Wirman (42), ayah Kimberly Tan, mengaku, anaknya itu diketahui menderita jantung bocor saat usia belum setahun. "Ditulah bener-bener. Kalau kelelahan dia sakit dan pingsan. Selama ini sudah dua kali pingsan," sebut Wirman.

Ucapan terimakasih juga diungkapkan Ersawati Sembiring, ibu pasien Keira Aurellia Sitopo dan Susanti, ibu Feiya Huangglady. "Kami mengucapkan terimakasih. Semoga budi baik lembaga sosial dan donatur yang sudah merembantu anak kami mendapat balaian sempurna dari Tuhan Yang Maha Kuasa," sebut Susanti.

Ketua Komisi E DPRD Sumut yang juga Penasihat Rotary Club Medan Deli, Brilian Moktar mengapresiasi persatuan dan kerjasama lintas lembaga sosial yang memfasilitasi operasi 5 pasien ke India untuk operasi jantung bocor. "Dalam tahun, pihak Rotary Club Medan Deli dibantu para